

NILAI MORAL DALAM NOVEL DILAN DIA ADALAH DILANKU TAHUN 1990 KARYA PIDI BAIQ

Angga Kurnia Syahputra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ashptr8gmail.com

ABSTRAK

Nilai Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti dan susila. Jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah dalam kehidupan sehari-hari, misalnya persoalan dalam kehidupan manusia, dan persoalan yang mencakup harkat dan martabat manusia. Secara garis besar persoalan hidup dalam kehidupan manusia itu dapat dibedakan dalam persoalan tertentu, yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai moral ini bisa dikaji salah satunya dalam sebuah novel Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai moral dalam novel Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam novel Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan dalam novel Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 yang menunjukkan nilai moral. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Nilai moral yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdiri dari percaya diri, mawas diri, bertindak hati-hati, pengendalian diri, berani mengakui kesalahan, penuh kasih, keterbukaan, dan kejujuran. Hubungan manusia dengan sesama manusia yang terdiri dari jujur terhadap orang lain, berbakti kepada orang lain, mengabdikan kepada orang lain, tolong menolong, pertalian persahabatan. Hubungan manusia dengan Alam yang terdiri dari menjaga dan melestarikan alam, pemanfaatan sumber daya alam. Hubungan manusia dengan Tuhan yang terdiri dari senantiasa mengingat Tuhan, dan melaksanakan perintah Tuhan. Nilai moral sendiri juga menjadi tolak ukur manusia dalam bertingkah laku. Penyampaian moral dalam karya sastra tersebut dapat kita temukan dari berbagai sikap dan tingkah laku setiap tokoh.

Kata kunci : Nilai Moral, Novel Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990

ABSTRACT

Moral Value is the teachings of good and bad that are generally accepted to be an act of moral and ethical obligations. In summary, the problems of life in human life can be distinguished in certain problems, namely the relationship between humans and themselves, human relations with other human beings, human relations with nature, and human relations with God. These moral aspects can be studied in the novel *Dilan She Is My Dilemma* in 1990. The research question in this study is how the moral values in the novel *Dilan Dia Adalah Dilanku* in 1990 by Pidi Baiq. The purpose of this research is to describe the moral values in the novel *Dilan Dia adalah Dilanku* in 1990 by Pidi Baiq. This research uses qualitative research. The research method used in this research is descriptive. The data in this study are the citations of the novel *Dilan Dia Adalah Dilanku* in 1990 that show moral values. The source of the data in this study is the novel *Dilan Dia Adalah Dilanku* in 1990. The data validity of this research utilizes the triangulation techniques. The results of the research analysis cover a wide range of literary works study, specifically in moral values. The moral values found in this study are human relations with oneself consisting of self-confidence, self-reflection, acting cautiously, self-control, mistakes acknowledgment, affection, and transparency. Human relation with other human beings consists of being honest with others, serving others, subserving others, assisting one and another, and friendship. Human relations with nature which consists of protecting and preserving nature, and using the natural resources. The human relationship with God consists of always remembering God, and carrying out God's commands. The moral value itself is also a benchmark for human to behave. The moral delivery in these literary works can be found in various attitudes and behavior of each character.

Keywords: Moral Value, Novel *Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990*

1. PENDAHULUAN

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo dan Saini, 1991, hal. 3). Suatu hasil karya baru dapat dikatakan memiliki nilai sastra bila di dalamnya terdapat kesepadanan antara bentuk dan isinya (Mihardja, 2012, hal. 2). Karya sastra terbagi menjadi puisi, cerpen, pantun, dan novel, akan tetapi dalam penelitian ini objek yang dikaji yaitu berupa novel.

Novel secara umum dapat diidentifikasi sebagai sebuah

karangan yang memaparkan ide, gagasan atau khayalan dari penulisnya. (Nurgiyantoro, 2012, hal. 9). Menurut Nurgiyantoro (2012, hal. 4) mengatakan novel adalah sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajiner, yang dibangun melalui unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan) latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya, tentu saja bersifat imajiner. Hal tersebut sejalan dengan definisi Novel menurut Kosasih (2012, hal.60) yang mengatakan novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas

problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh. Dalam novel terdapat 2 unsur pembangun yaitu, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2012, hal. 23), unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra.

Dalam novel banyak kita jumpai nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai moral. Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti dan susila (Nurgiyantoro, 2012, hal. 320). Pengertian moral tersebut sejalan dengan definisi moral menurut Andri Wicaksono (2014, hal. 334) yang mengatakan moral adalah aturan kesusilaan yang meliputi semua norma untuk kelakuan, perbuatan dan tingkah laku yang baik. Jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah dalam kehidupan sehari-hari, misalnya persoalan dalam kehidupan manusia, dan persoalan yang mencakup harkat dan martabat manusia.

Menurut Nurhadi (dalam Wicaksono, 2017, hal. 343) mengemukakan ajaran moral sebagai berikut, ajaran yang

mengandung nilai moral meliputi (1) nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, (2) nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan sesama manusia, (3) nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam, (4) nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan tuhan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Dalam metode deskriptif analisis objek penelitian di uraikan kemudian dianalisis menggunakan teori tertentu hingga mendapatkan hasil.

Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq. Data yang dianggap mengandung nilai-nilai moral bisa digambarkan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam,

hubungan manusia dengan tuhan. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks yang mengandung nilai moral berupa hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan tuhan dalam novel Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Namun peneliti juga dibantu dengan instrumen penunjang berupa tabel instrumen pengumpulan data, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang telah ditentukan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pemaparan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan data dan mengidentifikasi seberapa valid data yang akan diteliti

3. PEMBAHASAN

Dalam Novel Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq tersebut terdapat nilai moral terdiri

dari, (1) Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri, (2) Hubungan Manusia Dengan Sesama Manusia, (3) Hubungan Manusia Dengan Alam, (4) Hubungan Manusia Dengan Tuhan. Berikut adalah hasil analisis nilai moral dalam Novel Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq.

a. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan memiliki kaidah yang sepatutnya dipatuhi oleh dirinya sendiri dalam melakukan tindakan, ataupun perbuatan. Menurut Nurhadi (dalam Wicaksono, 2017, hal. 343) keutamaan moral sehubungan dengan batin atau kata hati manusia untuk perbuatan baik meliputi kerendahan hati, penuh percaya diri, keterbukaan, kejujuran, kerja keras, keandalan, dan penuh kasih. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri antara lain: pengendalian diri, mawas diri, berani mengakui dosa, atau perbuatan salah, senang hidup sederhana, bertindak wajar dan jujur, bekerja keras, percaya diri, bertindak hati-hati, dan berlaku adil.

(1) Pengendalian Diri

Pengendalian diri menurut Roosdianti (dalam Zulkarnaen, 2002) yaitu kemampuan untuk mengendalikan perilaku, cenderung untuk menarik perhatian, keinginan

untuk mengubah perilaku agar sesuai dengan orang lain, menyenangkan orang lain, serta menutup perasaannya. Pengendalian diri berhubungan dengan batin atau kata hati manusia dalam melakukan sesuatu. Dalam novel *Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq, pengendalian diri tersebut dapat tersebut dapat tergambar salah satunya pada perilaku Milea. Dimana saat itu Milea sedang telepon dengan Dilan pada malam hari. Saat itu juga di rumah Milea sedang ada tamu yaitu Mas Ato dan Beni. Milea juga tidak suka dengan kedatangan mereka. Saat bercanda di telepon Milea mencoba mengendalikan dirinya agar suara tertawanya tidak terdengar oleh Mas ato dan beni. Sikap pengendalian diri tersebut muncul dari hati Milea karena dia tidak suka dengan kedatangan Mas Ato dan Beni di rumahnya. Milea menahan tawanya agar tidak terdengar oleh mereka, sebab kalau tertawanya terdengar, mereka mungkin menganggap Milea sedang bercanda. Padahal Milea ingin menunjukkan sikap tidak suka dengan kedatangan seseorang. pengendalian diri tersebut dilakukan dengan cara mengubah perilaku sesuai dengan kata hati dengan situasi yang sedang terjadi sebagai upaya pencegahan. Dengan

menggunakan berbagai pertimbangan sebelum bertindak, seseorang tersebut mencoba mengarahkan diri mereka sesuai dengan kata hati dengan apa yang mereka kehendaki.

b. Hubungan Manusia Dengan Sesama Manusia

.Menurut Nurhadi (dalam Wicaksono, 2017, hal. 343) nilai sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah bermasyarakat. Bagaimana seseorang harus bersikap, bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah dan menghadapi situasi tertentu juga termasuk dalam nilai sosial. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan sesama manusia meliputi jujur terhadap orang lain, pertalian persahabatan, tolong menolong, kewajiban berbakti atau mengabdikan kepada orang lain dan melaksanakan peraturan pemerintah.

(1) Tolong Menolong

Tolong menolong dapat diartikan membantu sesama manusia. Menurut (Zuriah: 2008, hal. 68-70) memiliki rasa tolong menolong adalah sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan adanya kesadaran dan kemauan untuk bersama-sama saling membantu dan saling memberi tanpa pamrih. Dalam Novel *Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq

sikap tolong menolong dapat digambarkan salah satunya dalam diri Piyan. Piyan mempunyai sikap tolong menolong terhadap Wati yang sedang sakit dengan cara membawakan buku Wati yang tertinggal. Tolong menolong yang dilakukan Piyan adalah sifat terpuji dalam nilai moral. Sikap tolong menolong berhubungan erat dengan hubungan sesama manusia dalam bermasyarakat. Manusia adalah wujud dalam makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri sehingga tolong menolong adalah wujud rasa simpati yang besar dan tidak bisa lepas dalam diri manusia sesungguhnya. Seseorang dapat membantu dengan meringankan beban orang lain dengan melakukan sesuatu. Sikap tolong menolong dilakukan seseorang dilandasi dengan keikhlasan dan tidak mengharap imbalan apapun.

c. Hubungan Manusia Dengan Alam

Menurut Nurhadi (dalam wicaksono, 2017, hal. 352), mengatakan bahwa manusia mempunyai tugas dan kewajiban terhadap alam semesta yaitu menjaga dan melestarikan semua sumber alam untuk menghindari semua bencana yang disebabkan kecerobohan serta dapat mendapatkan alam semesta dalam alam kehidupan dengan memperhatikan agar dapat berjalan

menurut kodratnya. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan alam meliputi pemanfaatan sumber daya alam, menjaga dan melestarikan alam.

(1) Menjaga dan Melestarikan Alam

Pelestarian merupakan proses perbuatan perlindungan lingkungan hidup dari kemusnahan (Sugiono: 2008, hal. 853). Menjaga dan melestarikan alam dapat diartikan upaya dalam mempertahankan jagat raya dan isinya. Cara melestarikan alam tidak hanya menanam tumbuhan tetapi menjaga alam agar ekosistem tumbuh seimbang untuk menghindari bencana dan selalu terlihat indah. Dalam novel Dilan Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq menjaga dan melestarikan alam dapat digambarkan dengan kondisi alam di Jalan Lodaya. Kondisi alam di Jalan Lodaya sangat asri karena orang-orang di Jalan Lodaya sangat melestarikan alam. Hal tersebut dapat dilihat dari tumbuhnya berbagai bunga di tiap halaman rumah di Jalan Lodaya. Ada banyak bunga yang tumbuh seperti bunga bougenville, patrakomala, dan ada banyak lagi lainnya. Kondisi alam di Jalan Lodaya sangat asri dan lestari. Orang-orang di Jalan Lodaya tersebut melestarikan alam dengan cara menanam berbagai bunga di tiap halaman rumahnya agar halaman tersebut terlihat indah saat musim bunga tiba. Pelestarian

alam yang dilakukan ini ditujukan agar alam disekitar dapat berjalan sesuai dengan kodratnya. Saling menjaga dan melestarikan alam dalam hidup bermasyarakat dapat memberikan nilai moral yang positif dalam kehidupan bersama.

d. Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Menurut Nurhadi (dalam Wicaksono, 2017, hal. 343) Nilai-nilai religius yang terkandung dalam karya sastra dimaksudkan agar penikmat karya sastra tersebut mendapatkan renungan-renungan batin dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Sedangkan Mansyur (dalam Wicaksono, 2017, hal. 344) mengemukakan bahwa akhlak manusia kepada Tuhan adalah Akhlak Manusia kepada Tuhan meliputi: (1) cinta dan ikhlas kepada Tuhan (2) berbaik sangka kepada Tuhan (3) rela atas qadla dan qadar Tuhan (4) bersyukur atas nikmat Tuhan (5) bertawakal kepada Tuhan (6) senantiasa mengingat Tuhan (7) dan melaksanakan perintah Tuhan.

(1) Senantiasa Mengingat Tuhan

Menurut (Zuriah: 2008, hal. 68-70) meyakini adanya Tuhan adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan keyakinan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Senantiasa mengingat Tuhan dapat diartikan tidak lupa kepada Tuhan. Dalam novel Dilan

Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq senantiasa mengingat Tuhan dapat digambarkan salah satunya dalam diri Milea. Milea senantiasa mengingat Tuhan dengan tidak percaya dengan ramalan karena itu hal yang musyrik. Secara umum ramalan berarti memperkirakan atau memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang dengan pendapat atau pikiran manusia. Ramalan bisa diharamkan ketika masuk ranah musyrik karena menduakan kebesaran Allah. Orang yang selalu mengingat Tuhan selalu berhati-hati dalam bersikap agar terhindar dari perbuatan musyrik.

4. SIMPULAN

Karya sastra memiliki keterkaitan erat terhadap reaksi masyarakat sehingga slogan yang mengatakan sastra adalah cerminan kehidupan dipandang merupakan keniscayaan untuk menganalisis nilai-nilai moral di dalamnya. Nilai moral sendiri juga menjadi tolak ukur manusia dalam bertingkah laku. Nilai moral yang diberikan oleh pengarang melalui cerita merupakan petunjuk bagi pembaca tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan seperti sikap dan tingkah laku. Sebuah karya sastra khususnya novel banyak mengandung nilai-nilai moral yang disampaikan oleh pengarang. Penyampaian moral dalam karya sastra tersebut dapat kita temukan

dari berbagai sikap dan tingkah laku setiap tokoh.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrullah, S. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Biotek*. 5 (1): 91. (<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/biotek/article/download/3448/3243>) diakses 8 April 2020)
- Baiq, P. (2018). *Dilan: Dia adalah dilanku Tahun 1990*. Bandung: Pastel Books.
- Hartati, M. (2016). Analisis Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 5 (1): 138-151. (<http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/306>) diakses 19 November 2019).
- Hidayah, N. K. (2012). Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A.Fuadi. Artikel Skripsi: 1-11. (<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel3888C70BD5AED39DC1946640BF767988.pdf>) diakses 19 November 2019).
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pangestika, D. M (2012). *Nilai Moral Dalam Novel Menebus Impian Karya Abidah El Khallegly dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Pradina, T, (2017), *Hubungan Antara Pengendalian Diri (Self Control) Dengan Kematangan Emosi Siswa Kelas XI SMK Pelayaran Hang Tuah Kediri Tahun Ajaran 2016/2017*. Artikel Skripsi: 2-3. (http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.01.0029.pdf) diakses 8 April 2020).
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vardani, E. N. A. (2014). *Nilai Moral Dalam Novel Koma Titik Karya Bisma Dwibangga*. NOSI. 2 (5): 458-466. (<http://www.pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2014/09/9.Eka-Nova-Ali-Vardani-458-466.pdf>) Diakses 16 Mei 2019).
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.

